

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud untuk membenahi dan meningkatkan kemampuan berpikir seseorang serta pengembangan kualitas sumber daya manusia. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tujuan pendidikan nasional. Salah satu cara untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan yang sebagian besar merupakan tanggung jawab profesional setiap guru.

Demi pencapaian tujuan di atas, pemerintah telah menempuh usaha yang baru dalam pendidikan yaitu pembaharuan kurikulum, pengembangan metode pembelajaran, penyediaan bahan-bahan pengajaran, pengembangan media pembelajaran, pengadaan alat-alat laboratorium dan peningkatan kualitas guru.

Peningkatan mutu pendidikan pada jenjang sekolah harus lebih ditingkatkan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dalam era globalisasi. Upaya pembaharuan proses tersebut, terletak pada tanggung jawab guru, bagaimana pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh anak didik secara benar. Guru merupakan tokoh penting keberhasilan seorang siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan terkait dengan bagaimana kualitas ilmu yang diberikan. Walaupun kurikulum disajikan secara sempurna, sarana dan

prasarana disiapkan dengan baik, namun apabila guru belum berkualitas maka proses belajar mengajar belum bisa dikatakan baik.

Setiap mata pelajaran, termasuk ekonomi, sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku siswa diharapkan mampu mengakumulasi pengetahuan dan mencapai kompetensi, yakni perpaduan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, maka guru sebagai tenaga pendidik, termasuk guru ekonomi perlu mengupayakan agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu guru harus mampu mengelola kelas dengan baik dan memilih serta menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi Ekonomi. Dengan demikian, proses pembelajaran ditentukan bagaimana guru dapat menggunakan metode, model, dan strategi pembelajaran dengan baik. Namun usaha yang dilakukan tidak akan tercapai jika siswa hanya duduk, diam, dan mendengarkan apa yang diterangkan guru begitu saja. Guru harus dapat memotivasi siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan hasil belajar semakin maksimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMA N 1 Salapian, kemampuan siswa dalam menyelesaikan pembelajaran ekonomi secara keseluruhan belum tuntas yaitu 10 siswa yang mendapat ketuntasan dalam belajar, sedangkan 30 siswa belum tuntas dalam pembelajaran Ekonomi sesuai dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Hal ini kemungkinan disebabkan pelaksanaan kegiatan di kelas guru belum optimal menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang

diajarkan, sehingga membuat pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik. Siswa kurang termotivasi untuk belajar akibatnya tidak semua siswa berpartisipasi secara aktif terlibat dalam pembelajaran, ada yang hanya mendengar, melihat, dan mencatat saja. Sehingga siswa belum mendapat kesempatan untuk mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotoriknya secara optimal.

Melihat kondisi di atas maka guru perlu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran ekonomi yang diajarkan sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk itu penulis menyarankan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*.

Model pembelajaran *Problem Solving* atau metode pemecahan masalah merupakan suatu acara mengajar yang merangsang seseorang untuk menganalisa dan melakukan sintesa dalam kesatuan struktur atau situasi dimana masalah itu berada, atas inisiatif sendiri. Metode ini menuntut kemampuan untuk dapat melihat sebab akibat atau relasi-relasi di antara berbagai data, sehingga pada akhirnya dapat menemukan kunci pemecah masalahnya. Sedangkan NHT adalah merupakan model yang menekankan pada aspek sosial yang mendorong siswa untuk saling bekerja sama dan membantu siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar serta melibatkan siswa untuk menelaah lebih mendalam mengenai materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap pelajaran tersebut. Dengan di kolaborasikannya model pembelajaran tersebut maka proses belajar tidak hanya secara individu tetapi

dapat bekerja sama dalam suatu kelompok dan membantu siswa untuk lebih aktif dan memahami materi dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dari latar belakang diatas, maka masalah ini menarik untuk diteliti dan penulis akan mengadakan penelitian dengan judul “**Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Solving* Dengan *Number Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X1 SMA N 1 Salapian Tahun Ajaran 2012 / 2013**”

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas. Maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Mengapa guru cenderung menerapkan metode konvensional dalam proses belajar mengajar?
2. Bagaimana upaya guru yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X1 di SMA N 1 Salapian?
3. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan NHT dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X1 di SMA N 1 Salapian?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini dilakukan di kelas XI Tahun Ajaran 2012/2013, dengan materi pembelajaran Mengenal Pasar Modal.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan NHT dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X1 SMAN 1 Salapian T.A 2012 /2013?

1.5. Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah di atas, penelitian ini dilakukan bekerja sama dengan guru mata pelajaran dalam menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan NHT dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa.

Kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan NHT memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Kolaborasi model pembelajaran ini di desain untuk melatih keterampilan berfikir siswa dalam membentuk dan menjawab soal serta membuka kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam kelompoknya, berpikir bersama untuk memberikan ide -ide untuk membahas masalah atau pertanyaan yang telah di berikan dan melakukan penomoran agar siswa dalam kelompoknya lebih serius untuk memberikan ide -ide dalam pemecahan masalah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan NHT, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka serta memberikan penjelasan tentang kegiatan belajar mengajar yang

dilakukan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan NHT. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang di capai siswa setelah menyelesaikan materi pelajaran, guru membentuk kelompok di mana setiap kelompok terdiri dari 4 – 6 siswa yang heterogen kemudian guru meminta tiap kelompok untuk membaca materi yang ada di buku dan mencari istilah yang tidak di mengerti dan mendiskusikannya dengan kelompok, guru meminta masing – masing kelompok untuk membuat soal dari materi yang di pelajari, sambil membuat soal guru membagikan kartu yang di beri nomor kepada setiap kelompok. Masing –masing siswa dalam satu kelompok memiliki kartu nomor yang berbeda. Jika dalam satu kelompok terdiri dari lima orang, maka kartu nomor tersebut terdiri dari nomor satu sampai dengan lima. Begitu juga dengan kelompok yang lain. Setelah selesai membuat soal dan membagikan kartu nomor, maka soal dari masing –masing kelompok dikumpulkan menjadi satu. Setelah itu, soal tersebut berikan kepada masing – masing kelompok untuk di selesaikan bersama- sama. Di diskusikan bersama –sama. Yang menjawab pertanyaan tersebut berdasarkan nomor yang sudah di berikan oleh guru tersebut.

Kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan NHT merupakan suatu penerapan model pembelajaran yang sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran ekonomi. Dimana dalam pengkolaborasi kedua model ini siswa lebih aktif dalam belajar. Proses pembelajaran lebih menarik dimana siswa akan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, serta keaktifan siswa akan tampak sekali pada saat siswa berdiskusi untuk memecahkan masalah secara berkelompok. Penerapan kolaborasi model pembelajaran ini dapat

membangkitkan keingintahuan dan kerja sama di antara siswa serta mampu menciptakan kondisi yang menyenangkan. Penerapan kolaborasi model ini juga dapat memupuk keberanian dan mental siswa. Dimana setiap siswa harus berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka. Dengan demikian, maka hasil belajar siswa dapat meningkat. Namun tidak menutup kemungkinan terjadinya keributan didalam kelas.

Berdasarkan uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah melalui kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan NHT diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X1 di SMA N 1 Salapian.

1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan NHT maka hasil belajar ekonomi siswa kelas X1 SMA N 1 Salapian dapat ditingkatkan.

1.7. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan , wawasan dan kemampuan bagi penulis dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dan NHT dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa di SMA N 1 Salapian.

2. Sebagai model pembelajaran alternatif bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dan untuk mengetahui sejauh mana kolaborasi model pembelajaran *Problem Solving* dengan NHT dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa di SMA N 1 Salapian.
3. Sebagai bahan referensi bagi Civitas akademis UNIMED khususnya jurusan pendidikan ekonomi dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

